



**MODEL MANAJEMEN FASILITAS GEDUNG OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

oleh  
Girindra Bagaskara  
6301415028

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**

## ABSTRAK

Girindra Bagaskara. 2019. *Model Manajemen Fasilitas Gedung Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Priyanto, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen, Gedung Olahraga, FIK UNY

Manajemen merupakan proses mencapai tujuan organisasi yang mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi. Untuk tercapainya tujuan yang diinginkan harus mempunyai manajemen yang baik. GOR UNY merupakan gedung olahraga kebanggaan UNY. Perlu dijelaskan terkait proses manajemen yang dilakukan di GOR UNY. Tujuannya untuk mengetahui manajemen pengelolaan GOR UNY.

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, dilakukan di GOR UNY. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Sasaran yang dituju adalah manajemen pengelolaan fasilitas GOR UNY. Melibatkan manajer, pengelola, dan pemakai sebagai subyek penelitian.

Hasil penelitian 1) Analisa kekuatan GOR UNY, minat pemakai menggunakan fasilitas sangat tinggi. 2) Analisa kelemahan GOR UNY, kinerja pengelola kebersihan belum maksimal. 3) Analisa peluang GOR UNY, berkembangnya pemasaran penyewaan GOR berbasis online. 4) Analisa ancaman GOR UNY, biaya penyewaan GOR UNY lebih tinggi dibandingkan GOR lain yang terdapat di Yogyakarta.

Simpulan hasil analisa SWOT model manajemen fasilitas GOR UNY tahun 2019 bahwa model manajemen fasilitas berjalan sesuai dengan rencana. GOR UNY memiliki kekuatan dan peluang sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi (*Growth Oriented Strategy*). Strategi ini menandakan kondisi pihak pengelola GOR UNY yang kuat dan mampu untuk terus berkembang dengan mengambil kesempatan dan peluang yang ada.

## **ABSTRACT**

Girindra Bagaskara. 2019. Management Design of Sports Facilities Sport Hall at the Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University in 2019. Scription, Department of Sports Training Education at the Faculty of Sports Science, Semarang State University. Priyanto, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Management, Sports Hall, FIK UNY

Management is the process of achieving organizational goals. For the purpose of achieving desired results must have good management. UNY Sports Hall is the pride of UNY sports hall. Required related to the management process carried out at GOR UNY. The aim is to find out the management of UNY GOR management.

This type of research is a qualitative research, conducted at UNY GOR. The methods used are interviews, observation, and documentation. Data analysis was performed descriptively qualitative. The target is management of UNY GOR facilities. Involving managers, managers, and users as research subjects.

Research results 1) Analysis of the strength of UNY GOR, the interest of users in using facilities is very high. 2) Analysis of the weaknesses of GOR UNY, the performance of cleaning managers has not been maximized. 3) Analysis of GOR UNY opportunities, the development of online-based GOR rental marketing. 4) Analysis of UNY GOR threats, the cost of leasing GOR UNY is higher than other GOR in Yogyakarta.

Conclusions from the SWOT analysis of the 2019 GOR UNY facility management model that the facility management model is going according to plan. GOR UNY has strengths and opportunities so that they can take advantage of existing opportunities. Strategy (Growth Oriented Strategy). This strategy indicates the condition of the management of GOR UNY strong and able to continue to develop by taking opportunities and opportunities that exist.

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Girindra Bagaskara  
NIM : 6301415028  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Fasilitas Gedung Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 25 November 2019  
Yang menyatakan,



Girindra Bagaskara  
NIM. 6301415028

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan kepada panitia penguji skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

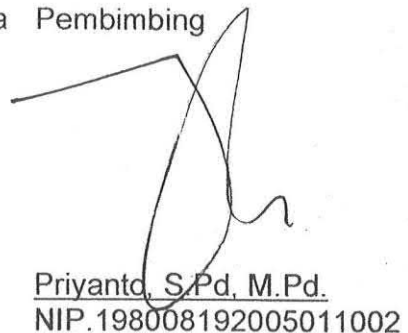
Nama : Girindra Bagaskara  
NIM : 6301415028  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Fasilitas Gedung Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta Tahun 2019

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 November 2019

Menyetujui,

Kajur/Prodi Pendidikan Keahlian Olahraga Pembimbing

  
Sri Haryono S.Pd, M.Or.  
NIP.196911131998021001

  
Priyanto, S.Pd, M.Pd.  
NIP.198008192005011002


## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Girindra Bagaskara NIM 6301415028 Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Judul Model Manajemen Fasilitas Gedung Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, 4 Desember 2019

### Panitia Ujian

  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
UNNES  
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.  
NIP. 196103201984032001

### Sekretaris

  
Dr. HADI, S.Pd, M. Pd.  
NIP. 197903112006041001

### Dewan Penguji

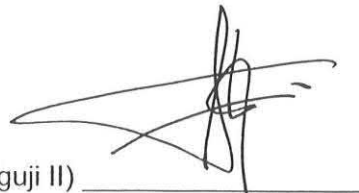
1. Dr. Soedjatmiko, M.Pd.  
NIP. 197208151997021001

(Penguji I)



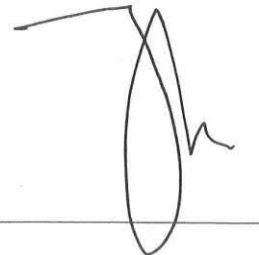
2. Kumbul Slamet B, S.Pd, M.Kes.  
NIP. 197109091998021001

(Penguji II)



3. Priyanto, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 198008192005011002

(Penguji III)



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu”. (Ali Bin Abi Thalib)

### **PERSEMBAHAN**

untuk Bapakku Pungki Basuki dan Ibuku Martutwuri Handayani, kakakku Ryan Augusta Mahardhika, adikku Disya Pratistaning Ratriatmaja, adikku Tenta Riky Tuhu Baligar Baihaqi. Universitas Negeri Semarang dan segenap Dosen Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga yang ikhlas dalam memberikan dukungan motivasi dan ilmu yang sangat berharga selama saya belajar di Universitas Negeri Semarang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Model Manajemen Fasilitas Gedung Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019”. Penulis sadar bahwa usaha dan perjuangan penulis yang maksimal bukanlah perjuangan dari penulis sendiri, karena tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak mustahil skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:


1. Allah SWT yang dengan karunia dan wahyunya saya bisa sampai sekarang ini.
2. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan studi di universitas negeri semarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk melaksanakan studi di FIK UNNES.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Priyanto S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan dorongan dan bimbingan, petunjuk dan saran hingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang, khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang banyak memberikan sejumlah pengetahuan hingga menambah luas wawasan penulis.
7. Ayah Pungki Basuki dan ibu Martutwuri Handayani yang tanpa doa dan dukungan mereka saya tidak mungkin bisa sampai berada dititik ini.
8. Pihak FIK UNY khususnya Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or selaku manajer GOR UNY yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Teman-temanku jurusan PKO 2015 yang telah memberi warna semasa saya kuliah di UNNES.



8. Pihak FIK UNY khususnya Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or selaku manajer GOR UNY yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Teman-temanku jurusan PKO 2015 yang telah memberi warna semasa saya kuliah di UNNES.
10. Teman-teman Warung Biru yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik saudara sekalian, dalam pembantuan penelitian ini akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT dan akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi semua pihak khususnya tentang ilmu bulutangkis.

Semarang, ~~26~~ 26 November 2019

  
Girindra Bagaskara  
Penulis

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERNYATAAN .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
PERSETUJUAN .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Fokus Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Masalah .....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	5
1.5.2. Manfaat Praktis .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	6
2.1. Kajian Pustaka .....	6
2.1.1. Definisi Manajemen.....	6
2.1.2. Fungsi Manajemen.....	8
2.1.2.1. Perencanaan .....	8
2.1.2.2. Pengorganisasian .....	11
2.1.2.3. Pengarahan / Penggerakan .....	14
2.1.2.4. Pengawasan .....	15
2.1.3. Tujuan Manajemen.....	16
2.1.4. Sumber-sumber Manajemen .....	16
2.1.5. Manajemen Olahraga .....	17
2.1.5.1. Peranan Manajemen Olahraga .....	19
2.1.6. Manajemen Fasilitas Olahraga .....	21
2.1.7. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	23
2.1.8. Analisis SWOT .....	23
2.1.9. Manfaat SWOT .....	25
2.1.10. Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta ( GOR UNY ) .....	26
2.2. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Pendekatan Penelitian .....	29
3.2. Lokasi dan Sasaran Penelitian .....	29
3.3. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data .....	29
3.4. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
3.5. Analisis Data .....	31
3.5.1. Teknik Analisis Data.....	31

3.5.2. Validitas Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	36
4.1.1. Model Manajemen Fasilitas Gedung Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ( GOR UNY ) Tahun 2019.....	36
4.1.2. Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta ( GOR UNY ) .....	36
4.1.3. Penyajian Data.....	39
4.1.3.1. Hasil Analisa SWOT.....	39
4.2. Pembahasan.....	43
4.2.1. Hasil Analisa SWOT Model Manajemen Fasilitas GOR UNY Th 2019	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Simpulan.....	46
5.2. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Matriks SWOT .....	33
4.1 Tarif Fasilitas Olahraga FIK UNY .....	38
4.2 Struktur Organisasi GOR UNY .....	39
4.3 Faktor Internal Kekuatan.....	41
4.4 Faktor Internal Kelemahan.....	41
4.5 Faktor Eksternal Peluang.....	42
4.6 Faktor Eksternal Ancaman.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	27
4.1 Layout GOR UNY .....	37
4.2 Lantai Dasar GOR UNY .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Dosen Pembimbing .....	50
2. Surat Izin Penelitian .....	51
3. Surat Balasan Penelitian.....	52
4. Tarif Penyewaan GOR UNY .....	53
5. Struktur Organisasi GOR UNY.....	54
6. Lembar Wawancara.....	55
7. Dokumentasi Penelitian .....	59
8. Dokumentasi Fasilitas GOR.....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kegiatan yang mulai banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Menurut Undang-Undang no. 3 tahun 2005 Olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan mental. Tujuan keolahragaan nasional adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan, dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional, olahraga telah dikategorikan menjadi olahraga prestasi, pendidikan, dan rekreasi.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-Undang No 3 tahun 2005). Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Undang-Undang No 3 tahun 2005).

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai

dengan 2 kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (Undang-Undang No 3 tahun 2005).

Pembangunan olahraga merupakan bagian integral dari proses pembangunan nasional khususnya pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mengarah pada peningkatan kesehatan jasmani masyarakat, kualitas mental rohani masyarakat, pembentukan watak dan kepribadian bangsa, disiplin dan sportivitas, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (Kristiyanto, 2012: 3).

Pembangunan dan pembinaan olahraga baik olahraga prestasi, rekreasi atau pendidikan di suatu daerah dapat berlangsung dengan efektif karena didukung berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Sarana-prasarana atau fasilitas olahraga adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam berlangsungnya kegiatan olahraga. Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani yang dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu peralatan (*apparatus*) dan perlengkapan (*device*) (Soepartono, 2000: 5). Sedangkan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Soepartono, 2000: 6).

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu kewajiban pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan potensi sumber daya manusia (SDM). Oleh sebab itu, strategi kebijakan pembangunan olahraga pendidikan merupakan sebuah rencana besar yang mampu mengakomodir kemajuan bangsa secara 3 simultan dan terprogram. Sarana dan prasarana olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk manusia melakukan aktivitas



olahraga, tanpa adanya fasilitas memadai rasanya sulit untuk melakukan aktivitas olahraga. (Heri, 2016: 2).

Gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta ( GOR UNY ) merupakan gedung olahraga kebanggaan Universitas Negeri Yogyakarta. Gedung olahraga tersebut berstandar internasional yang diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada hari Selasa, 22 Januari tahun 2008 dan memiliki luas bangunan 7.880 m<sup>2</sup> dan luas area 20.000 m<sup>2</sup>. Selain digunakan sebagai tempat pertandingan atau aktivitas olahraga, GOR UNY juga kerap kali digunakan sebagai tempat pameran dan perlombaan. Gedung olahraga ini juga terletak satu kompleks dengan kolam renang UNY, lapangan voli, lapangan basket, dan stadion sepak bola serta lintasan atletik berstandar internasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “MODEL MANAJEMEN FASILITAS GEDUNG OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2019 “.

## **1.2. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian lebih fokus dan terbatasnya waktu, tenaga, biaya serta kemampuan, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “Model Manajemen Fasilitas Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019 ”.

## **1.3. Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah hasil analisis kekuatan (*strength*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019?
- 2) Bagaimanakah hasil analisis kelemahan (*weaknesses*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019?
- 3) Bagaimanakah hasil analisis peluang (*opportunities*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019?
- 4) Bagaimanakah hasil analisis ancaman (*threats*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui hasil analisis kekuatan (*strength*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.
- 2) Mengetahui hasil analisis kelemahan (*weaknesses*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.
- 3) Mengetahui hasil analisis peluang (*opportunities*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.
- 4) Mengetahui hasil analisis ancaman (*threats*) model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Setiap hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu. Maka dirumuskan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen GOR UNY.

2) Bagi pengelola

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam menerapkan manajemen dan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan sarana dan prasarana GOR UNY menjadi lebih baik dan lebih maksimal.

3) Bagi dunia olahraga Indonesia

Penelitian ini bermanfaat sebagai media pengawasan tentang perkembangan olahraga dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Kajian Pustaka

##### 2.1.1. Definisi Manajemen

Banyak hal yang mempengaruhi pencapaian pengelolaan sarana dan prasarana, diantaranya pelaksanaan manajemen yang baik. Manajemen menurut Mugiyo Hartono (2010: 9), adalah suatu proses pengintegrasian dan pengkoordinasian melalui sumber organisasi (*human, financial, physical, informatioan, technical*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif dengan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan, (*directing*), kepemimpinan, (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Menurut Parker Follet (1997), manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (*management is the art of gettings thing done through people*). Meskipun banyak definisi manajmenen yang diungkapkan oleh para ahli sesuai pandangan dan pendekatan masing-masing, namun tidak satu pun yang memuaskan. Walaupun demikian, esensi manajemen dapat di pandang, baik sebagai proses maupun sebagai tugas.

Manajemen menurut James F.Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen menurut Hasibuan (2001), adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan atau suatu tujuan tertentu. Selain pengertian tersebut, menurut Harold koontz bahwa manajemen

adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

Menurut Prof. Dr. H. Harsuki, M.A (2012:10), manajemen merupakan inti dari administrasi, *leadership* (Sondang P. Siagian, 1989). Sebagaimana di ketahui bahwa U.U RI No. 3 tahun 2005, tentang sistem keolahragaan nasional, bab IV menyebutkan adanya tiga ruang lingkup olahraga yang meliputi kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Oleh karenanya di kenal manajemen olahraga pendidikan di terapkan di lingkungan sekolah baik formal, non formal mau pun pada perguruan tinggi. Manajemen olahraga rekreasi di terapkan pada organisasi olahraga masyarakat. Sedangkan manajemen olahraga prestasi umumnya digunakan oleh induk-induk organisasi olahraga, tingkat provinsi maupun tingkat nasional, dan juga pada organisasi perkumpulan-perkumpulan olahraga termasuk juga olahraga profesional.

Peranan manajemen pada masa sekarang perlu dipelajari secara mendalam karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang terus meluas serta kemajuan zaman yang menuntut manusia untuk terus belajar agar tidak tergerus oleh globalisasi. Dalam bidang manajemen perlunya kerja keras untuk memajukan organisasi agar berjalan rapi dan teratur yang tentunya di perlukan seorang yang berdedikasi tinggi, tanggung jawab, dan berkompeten dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Kegiatan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Manajemen sebagai proses yang dilakukan organisasi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan

anggota organisasi dan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. (Harsono, 2010: 4).

### **2.1.2. Fungsi Manajemen**

Pada umumnya manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen adalah unsur-unsur yang mutlak harus ada dan dijalankan, kalau tidak maka akan menyebabkan matinya organisasi baik cepat maupun lambat menurut Harsuki (2012:63). Menurut Nickels, dan McHugh dalam Ernie (2005:14) berpendapat bahwa beberapa kegiatan yang berkaitan dengan fungsi manajemen adalah sebagai berikut : Fungsi Perencanaan (*Planning*), Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*), Fungsi Pengimplementasian (*Directing*), dan Fungsi Pengawasan (*Controlling*).

Berdasarkan beberapa pengertian fungsi manajemen diatas, dapat kita simpulkan bahwa fungsi manajemen sangat penting dalam suatu organisasi agar tujuan dapat tercapai serta berjalan secara efektif dan efisien.

#### **2.1.2.1. Perencanaan**

Perencanaan atau Planning menurut Nikels, McHugh (1997) dalam Ernie (2005:8) yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Diantara kecenderungan dunia bisnis sekarang misalnya bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.

Beberapa pakar mengungkapkan definisi perencanaan di Harsuki (2012:85), Terry (1986) mengartikan perencanaan pada dasarnya adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan dipredeterminasi. Selanjutnya perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang disusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Siagian (1989) memberikan definisi perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dibagikan dalam dua bagian, yaitu perencanaan administratif, dan perencanaan manajenerial. Kebijakan yang dirumuskan dalam suatu rencana mencakup penciptaan struktur organisasi, pengadaan dan penggunaan tenaga kerja, penggunaan sistem dan prosedur, penggunaan alat dan sumber daya untuk kelancaran kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar tentang perencanaan di atas, peneliti menyimpulkan perencanaan merupakan suatu wujud tanggung jawab untuk melakukan pemilihan perumusan tujuan sehingga didapatkan strategi yang tepat guna untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **1) Ragam Perencanaan**

Menurut Harsuki (2012:87-88) terdapat berbagai ragam rencana dalam bidang manajemen. Salah satu ciri yang menandai ragam perencanaan adalah "waktu". Rencana yang dikaitkan dengan waktu dapat dibagikan sebagai berikut :

a) Perencanaan jangka pendek (kurang dari 1 tahun).

- b) Perencanaan jangka menengah (1 tahun lebih namun, kurang dari 5 tahun).
- c) Perencanaan jangka panjang (yang meliputi waktu lebih dari 5 tahun).

#### **A. Keuntungan Perencanaan**

Harsuki (2012:88-90) menyatakan dengan adanya perencanaan, para manajer dapat lebih banyak waktu dan upaya guna melaksanakan tugasnya.

Selain itu, perencanaan dapat menimbulkan berbagai hal sebagai berikut:

- a) Timbulnya aktivitas-aktivitas teratur yang ditujukan ke arah pencapaian sasaran.
- b) Dapat menunjukkan perlunya perubahan di masa akan datang.
- c) Perencanaan menjawab pertanyaan: "Apakah yang akan terjadi apabila...?".
- d) Memberikan suatu landasan atau dasar untuk melakukan pengawasan.
- e) Mendorong orang memberikan prestasi sebaik mungkin.
- f) Perencanaan memaksakan seseorang untuk memandang perusahaan secara menyeluruh.
- g) Perencanaan memperbesar dan menyeimbangkan pemanfaatan fasilitas-fasilitas.

#### **B. Langkah-langkah Membuat Perencanaan menurut Ishak (2015 : 10)**

##### 1) Analisis situasi dan identifikasi masalah

Melakukan analisi dan identifikasi terhadap situasi organisasi dengan memperhatikan tujuan organisasi. dalam melakukan analisis situasi dapat menggunakan teknik analisis SWOT.

##### 2) Menentukan skala prioritas

Setelah dianalisis dan mengidentifikasi masalah maka perlu dilakukan penentuan skala prioritas terhadap pelaksanaan kegiatan. Hal ini agar kebutuhan



organisasi yang mendesak didahulukan untuk menjamin keberlangsungan organisasi.

### 3) Menentukan tujuan program

Agar pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi mengarah pada pencapaian tujuan organisasi maka dibutuhkan penentuan tujuan program, sehingga nantinya pelaksanaan program dapat diukur capaiannya.

### 4) Menyusun rencana kerja operasional (termasuk di dalamnya menyusun anggaran).

#### **2.1.2.2. Pengorganisasian**

George R. Terry (1986) dalam Harsuki (2012:106), menyatakan bahwa definisi pengorganisasian adalah sebagai tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melakukan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengorganisasian merupakan syarat mutlak fungsi yang harus dipenuhi karena semua pengolahan manajemen ada pada pengorganisasian. George R. Terry dalam Muchamad Ishak (2015:11) tugas pengorganisasian adalah mengharmonisasikan kelompok yang berbeda, mempertemukan macam-macam kepentingan dan memanfaatkan seluruh kemampuan ke suatu arah tertentu. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya tugas tugas dalam berbagai unsur organisasi. Pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas kedalam sub-sub unit kerja atau komponen-komponen organisasi.

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap

individu dan kelompok untuk menerapkan rencana sesuai dengan tujuan yang dikehendaki bersama. Dalam pengorganisasian terdapat kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian. Ada tiga kegiatannya antara lain: (1) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, (2) membagi tugas kepada manager dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan tersebut, (3) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.

### **1) Prinsip-prinsip Organisasi**

Prinsip organisasi di dalam Harsuki (2012:119) adalah sebagai berikut:

1) Terdapat tujuan yang jelas. 2) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi. 3) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi. 4) Adanya kesatuan arah. 5) Adanya kesatuan perintah. 6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang. 7) Adanya pembagian tugas. 8) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin. 9) Pola dasar organisasi harus disusun relatif permanen. 10) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*). 11) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan. 12) Penempatan orang harus sesuai dengan keahliannya (Sondang P. Siagian, 1989).

### **2) Tipe-tipe Organisasi**

Karena organisasi adalah sesuatu sifat yang bersifat dinamis, menyesuaikan dengan kedinamisan masyarakat, maka dewasa ini dikenal empat macam bentuk organisasi. Empat macam organisasi tersebut yaitu; (1) Organisasi Lini (*Line Organization*), (2) Organisasi Lini dan Staf (*Line and Staff Organization*), (3) Organisasi Fungsional, (4) organisasi Tipe Kepanitiaan (*Committee Type of Organization*). 4 tipe organisasi menurut Harsuki (2012:120), diantaranya:

#### A. Organisasi lini

Organisasi ini memiliki sifat atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Organisasinya sederhana.
- b) Jumlah karyawannya masih sedikit.
- c) Pemilik umumnya menjadi pemimpin tertinggi dari organisasi.
- d) Hubungan kerja antara pemimpin dengan bawahan bersifat langsung.
- e) Tingkat spesialisasi yang dibutuhkan masih sangat rendah.
- f) Semua anggota organisasi masih mengenal satu sama lain.
- g) Tujuan yang hendak dicapai masih sederhana.
- h) Alat-alat yang digunakan masih sederhana.
- i) Struktur organisasi masih sederhana.
- j) Produksi yang dihasilkan belum beranekaragam.

#### B. Organisasi lini dan staf

Ciri-ciri organisasi lini dan staf adalah sebagai berikut:

- a) Organisasinya besar dan kompleks.
- b) Jumlah karyawannya banyak.
- c) Hubungan kerja bersifat langsung tidak memungkinkan lagi bagi seluruh anggota organisasi.
- d) Terdapat dua kelompok besar didalam organisasi, ialah: a) seorang kelompok yang melaksanakan tugas-tugas pokok organisasi dalam rangka pencapaian tujuan. b) orang-orang yang sifat tugasnya menunjang tugas pokok baik karena keahlian, sehingga bersifat menasehati maupun member jasa-jasa kepada unit-unit operasional.
- e) Spesialis yang beaneka ragam diperlukan dan dipergunakan secara maksimal.

#### C. Organisasi fungsional

Organisasi fungsional adalah organisasi yang didalamnya tidak terlalu menekankan pada hierarki structural, akan tetapi lebih banyak didasarkan pada sifat dan macam fungsi yang dijalankan.

#### D. Organisasi panitia

Bentuk organisasi ini adalah bentuk dimana pemimpin dan para pelaksana dibentuk dalam kelompok-kelompok yang bersifat panitia. Yang memiliki cirri-ciri sebagai berikut: a). tugas kepemimpinan dilaksanakan secara kolektif oleh sekelompok orang. b). semua anggota pemimpin mempunyai hak, wewenang, dan tanggung jawab yang sama.

### **3) Langkah-langkah Pengorganisasian**

Berikut merupakan langkah-langkah pengorganisasian menurut Ishak (2015:11):

- 1) Tujuan organisasi harus dipahami staf. (Menjelaskan ke seluruh staf tentang tujuan organisasi yang akan dicapai).
- 2) Mendistribusi pekerjaan ke staf secara jelas (mendukung orang-orang yang berkompeten pada posisi tepat jangan sampai ada posisi strategi yang kosong, karena akan berpengaruh pada keseluruhan pencapaian organisasi).
- 3) Menentukan procedural staf. (menentukan cara kerja dan evaluasi para staf, serta punishment dan reward yang diterima. selain itu juga menjelaskan tentang garis koordinasi dan sinergitas dalam organisasi, sehingga seluruh posisi dipadukan untuk menuju tujuan organisasi).
- 4) Mendelegasikan wewenang. (berani untuk mendelegasikan wewenang sesuai dengan tugas dan fungsi tiap-tiap staf).

#### **2.1.2.3. Pengarahan / Penggerakan**

Pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat dalam bekerja serta membimbing mereka

dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan, seorang *manager* menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha berupa tindakan langsung yang mendukung tercapainya tujuan. Menurut Keith Davis, menggerakkan adalah kemampuan membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Unsur esensial dalam organisasi yaitu kebersamaan langkah ataupun gerak didasarkan intruksi yang jelas untuk mencapai tujuan. Pemimpin yang efektif cenderung mempunyai hubungan dengan bawahan yang sifatnya mendukung dan meningkatkan rasa percaya diri menggunakan kelompok membuat keputusan. Pemimpin yang efektif menunjukkan pencapaian tugas pada rata-rata kemajuan, keputusan kerja, moral kerja dan kontribusi wujud kerja.

Pemimpin yang efektif menurut Hoy dan Miskel cenderung mempunyai hubungan dengan bawahan yang sifatnya mendukung (suportif) dan meningkatkan rasa percaya diri menggunakan kelompok membuat keputusan. Keefektifan kepemimpinan menunjukkan pencapaian tugas pada rata-rata kemajuan, keputusan, moral kerja, dan kontribusi wujud kerja. Demikian halnya dalam arahan (*direction*), berarti pemimpin mengemban hampir semua tanggung jawab untuk membangun arahan, (Paturusi, 2012:78). Prinsip utama dalam penggerakan ini adalah bahwa perilaku dapat diatur, dibentuk atau dirubah dengan sistem imbalan yang positif yang dikendalikan dengan cermat.

#### **2.1.2.4. Pengawasan**

Bagian terakhir dari proses manajemen adalah pengendalian (*controlling*). Pengendalian yang dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan atau belum. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu (1) penetapan

standar pelaksanaan (2) penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, (3) pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan (4) pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

### **2.1.3. Tujuan Manajemen**

Manajemen merupakan alat pada suatu organisasi guna mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan perencanaan gedung olahraga UNY. Siswanto (2005: 11) menyatakan bahwa manajemen bertujuan untuk mencapai sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu, dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer.

Manajemen merupakan suatu alat dalam organisasi yang di gunakan untuk mencapai tujuan. Jadi dengan adanya manajemen diharapkan semua tujuan yang hendak di capai dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Susilo Martoyo yang dikutip oleh Yusvestia Resa Indriana (2012: 51), adanya organisasi tersebut dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai titik seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

### **2.1.4. Sumber-sumber Manajemen**

Sumber-sumber manajemen menurut George Terry yang dikutip oleh Nugroho (2008: 4-5) adalah sebagai berikut:

1) Men atau manusia

Merupakan sarana penting dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berbagai macam aktivitas itu dapat dilihat dari proses, seperti planning, organizing, staffing, directing, dan controlling.

2) Money atau uang

Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti gaji, membeli peralatan-peralatan, biaya perawatan, dan lain-lain. Kegagalan atau ketidاكلancaran manajemen banyak dipengaruhi perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.

### 3) Material atau bahan-bahan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karena dianggap atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.

### 4) Machines atau mesin

Dalam kemajuan teknologi sekarang ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin seperti pada masa sebelum revolusi industri, namun sebaliknya mesin berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.

### 5) Methods atau metode

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna, manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode atau cara melakukan pekerjaan.

### 6) Market atau pasar

Pasar merupakan sasaran manajemen yang penting, karena merupakan tujuan proses aktivitas manajemen.

## **2.1.5. Manajemen Olahraga**

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga. ( Janet Park, 1998 : 4 ). Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-12 Sebelum Masehi, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Olimpiade Kuno di abad ke-13 Sebelum Masehi dengan menerapkan

manajemen olahraga dalam Olimpiade Kuno tersebut pada saat berlangsung sampai penutupan dan menghasilkan juara-juara. Manajemen olahraga pada zaman modern, dewasa ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen dibidang industri. Hal tersebut bisa disebabkan oleh pendapat umum yang menghubungkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja”.

Manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga (Harsuki, 2003:2). Manajemen olahraga merupakan salah satu cabang dari ilmu manajemen umum. Menurut Wawan S.Suherman (2011: 2) manajemen olahraga adalah pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga meliputi kebugaran jasmani.

Menurut Bonnie L. Parkhouse (2001: 3) mengemukakan bahwa “*Sport management as any combination of skills related to planning, organizing, directing, controlling, budgeting, leading and evaluating within the contact of and organizing or department whose primary product or servis is related to sport and or physical activity*”. Manajemen olahraga merupakan kombinasi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penganggaran, kepemimpinan, dan mengevaluasi dalam organisasi atau perusahaan yang terkait dengan olahraga atau aktivitas fisik.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga merupakan sebuah proses perencanaan,



pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi sebuah perusahaan yang berkaitan dengan olahraga guna mencapai tujuan untuk melayani masyarakat dibidang olahraga. Manajer adalah orang yang utama dalam organisasi olahraga karena harus mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen olahraga. Setiap tingkatan manajemen yang dimiliki oleh setiap organisasi memerlukan teknik individu, Sumber Daya Manusia dan kemampuan konseptual.

(Adi, 2015: 26) Manajemen olahraga dapat dibagikan dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah (seringkali disebut administrasi keolahragaan pemerintah) dan manajemen olahraga nonpemerintah/swasta . Manajemen atau administrasi keolahragaan pemerintah dewasa ini dilakukan oleh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dan sebagian juga oleh Departemen Pendidikan Nasional khususnya yang menangani olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang diselenggarakan dalam institusi olahraga nonpemerintah seperti Komite Nasional Indonesia (KONI) dengan seluruh jajarannya, yaitu induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi badan fungsional serta perkumpulan-perkumpulan olahraga yang menjadi anggota induk organisasi olahraga tersebut (Harsuki, 2003:4).

#### **2.1.5.1. Peranan Manajemen Olahraga**

Penyelesaian tugas fungsi manajemen, manajer memiliki berbagai peran. Ada tiga peran manajer dalam kehidupan sehari-hari menurut Henry Mintzberg ( dalam Heri, 2016: 15-16) yaitu :

- 1) Interpersonal roles (peranan manusiawi), yang mencakup :

- a) The figurehead role (peranan figur bapak) , yaitu peranan manajer sebagai simbol pimpinan perusahaan.
  - b) The leader role (peranan pimpinan), yaitu manajer diharapkan menjadi pemimpin bagi bawahannya, mulai dari melakukan rekrutmen, memberikan pelatihan, dan memotivasi karyawan untuk berusaha mencapai tujuan perusahaan.
  - c) The liaison role (peranan penghubung), manajer menjadi penghubung baik dengan pihak di dalam organisasi maupun dengan pihak diluar organisasi.
- 2) Informational roles (peranan informasi), yaitu:
- a) The recipient role (monitor). Manajer harus selalu aktif mencari informasi yang dapat bermanfaat bagi organisasi.
  - b) The disseminator role (penyebarnya informasi). Manajer harus mendistribusikan informasi yang diperolehnya kepada pihak lain, baik di dalam organisasi maupun diluar organisasi.
  - c) The spokesperson role (peranan juru bicara). Manajer sebagai wakil organisasi untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain, baik di dalam organisasi maupun diluar organisasi.
- 3) Decision roles (peranan pengambilan keputusan), terdiri dari :
- a) The entrepreneurial role (kewirausahaan). Manajer mengambil keputusan-keputusan penting tentang ide-ide baru yang dapat memajukan organisasinya.
  - b) The disturbance-handler role (penyelesai gangguan). Manajer diharapkan dapat menyelesaikan gangguan-gangguan terhadap organisasi, misalnya pemogokan kerja karyawan, kelangkaan bahan baku .

- c) The resource-allocator role (peranan pembagi sumber daya). Manajer harus dapat mengalokasikan sumber daya organisasi yang terbatas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisiensi.
- d) The negotiator role (peranan perunding). Manajer melakukan negosiasi dengan pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan organisasi, misalnya negosiasi dengan serikat pekerja.

#### **2.1.6. Manajemen Fasilitas Olahraga**

Menurut Departement Sport and Recreation Government of Western Australia mengemukakan: (2008 :1) "*The management of a facility plays a crucial role in its continued successful operation. Management planning will impact significantly on design, administrative, and financial considerations and occur in the initial concept stages of planning of facility. The two most crucial factors in successful management are financial control and effective service delivery to ensure a smooth operation*".

Model manajemen fasilitas memainkan peranan penting dalam keberhasilan yang berkelanjutan. Manajemen perencanaan akan berdampak signifikan pada desain, administrasi, dan keuangan pada awal konsep perencanaan fasilitas. Dua faktor yang paling penting dalam manajemen adalah pengendalian keuangan dan pelayanan yang efektif untuk memastikan kelancaran pekerjaan.

Manajemen fasilitas olahraga ialah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga (Harsuki, 2003:182). Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan dan memecat karyawan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas olahraga merupakan proses perencanaan, pengadministrasian, pelaksanaan, dan pengendalian fasilitas olahraga guna memberikan pelayanan yang efektif untuk mempermudah pekerjaan. Fasilitas olahraga sangatlah mahal harganya baik fasilitas terbuka (outdoors) maupun fasilitas tertutup (indoors). Pembangunan fasilitas tersebut sangat mahal harganya begitu juga pembiayaan pemeliharannya. (Heri, 2016: 23).

1) Macam-macam fasilitas olahraga menurut Heri (2016: 23-24) yaitu:

a) Fasilitas tunggal.

Artinya fasilitas itu umumnya hanya digunakan untuk satu cabang olahraga saja, misalnya stadion baseball, bowling valley, kolam renang, lapangan golf, sirkuit motor dan mobil, trek lapangan balap kuda, dan lainlain.

b) Fasilitas serbaguna.

Dapat diartikan dalam kategori indoors maupun outdoors. Yang termasuk indoors misalnya istana olahraga di kompleks Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, dapat dikategorikan serba guna, karena dapat untuk bermain dan bertanding bola basket, futsal, bola volly, bulutangkis, sepak takraw, olahraga bela diri, dan lain-lain. Untuk lapangan terbuka, misalkan dapat digunakan untuk motor cross, show untuk kendaraan, dan konser. Sedangkan lapangan terbuka yang ada di alam dapat digunakan sebagai tempat untuk berekreasi, seperti tempat wisata outbound dan jelajah alam. Fasilitas lain yang termasuk dalam fasilitas serbaguna yaitu gedung fitness centre.

c) Fasilitas pada Rumah Klub

Seperti yang banyak kita dapati di negara-negara Eropa, diperlengkapi dengan barang (locker), toilet, shower, restoran, dan toko peralatan olahraga fasilitas terbuka maupun, dan diperlengkapi dengan kotak penyimpanan.

d) Fasilitas Olahraga yang Besar.

Tidak hanya menyediakan ruangan untuk berpraktik olahraga saja, tetapi juga menyediakan ruangan untuk para penonton.

### **2.1.7. Sarana dan Prasarana Olahraga**

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga (Heri, 2016: 4). Menurut Sumaryanto (dalam Heri, 2016: 2) sarana adalah alat fisik yang digunakan untuk pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, sarana dan prasarana olahraga adalah suatu berbentuk permanen, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan (Heri, 2016: 18).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan olahraga seperti stadion.

### **2.1.8. Analisis SWOT**

Menurut Soedjatmiko (2017:26) salah satu alat analisis yang baik untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam membuat keputusan strategis adalah analisis SWOT. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim **SWOT** (*strength, weaknesses, opportunities, threats*).

Menurut *Batol* (dalam Wulanningrum dkk, 2006) SWOT adalah perangkat umum yang didesain dan digunakan sebagai langkah awal dalam proses pembuatan keputusan dan sebagai perencanaan strategis dalam berbagai terapan. Sedangkan menurut Rangkuti (2002), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Menurut *Ku Amir Ku Daud* dari *Universitas Malaysia Perlis* bahwa analisis SWOT adalah teknik yang digunakan dalam perencanaan strategis (*strategic planning*), keberhasilan organisasi dalam berimprovisasi (*improving company success*), program pengembangan organisasi (*organizing development*) dan mengidentifikasi kelebihan persaingan (*identifying competitive advantage*). Dalam perencanaan strategis, analisis SWOT digunakan untuk memastikan strategi yang digunakan itu benar-benar memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan, misi dan visi organisasi.

SWOT didefinisikan berdasarkan kepada kriteria berikut :

#### 1. **Strengths (Kekuatan)**

Yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Yang perlu dilakukan didalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan di bandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul didalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat dimanfaatkan untuk mengisi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

## 2. **Weaknesses (Kelemahan)**

Yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan didalam sebuah perusahaan atau organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

## 3. **Opportunities (Peluang)**

Adalah faktor eksternal yang membantu dan memberikan dukungan positif kepada pencapaian tujuan. Yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk memberi peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang di masa yang akan depan atau masa yang akan datang.

## 4. **Threats (Ancaman)**

Adalah faktor eksternal yang membantu dan memberikan dukungan negatif kepada pencapaian tujuan. Yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera diatasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

### 2.1.9. **Manfaat SWOT**

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat sesuatu topik ataupun suatu

permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisi ini akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini. Dari pembahasan diatas tadi, analisis SWOT merupakan instrumen yang bermanfaat dalam melakukan analisis strategi. Analisis ini berperan sebagai alat untuk meminimalisi kelemahan yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi serta menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strength*), mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dan peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dan peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

#### **2.1.10. Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta ( GOR UNY )**

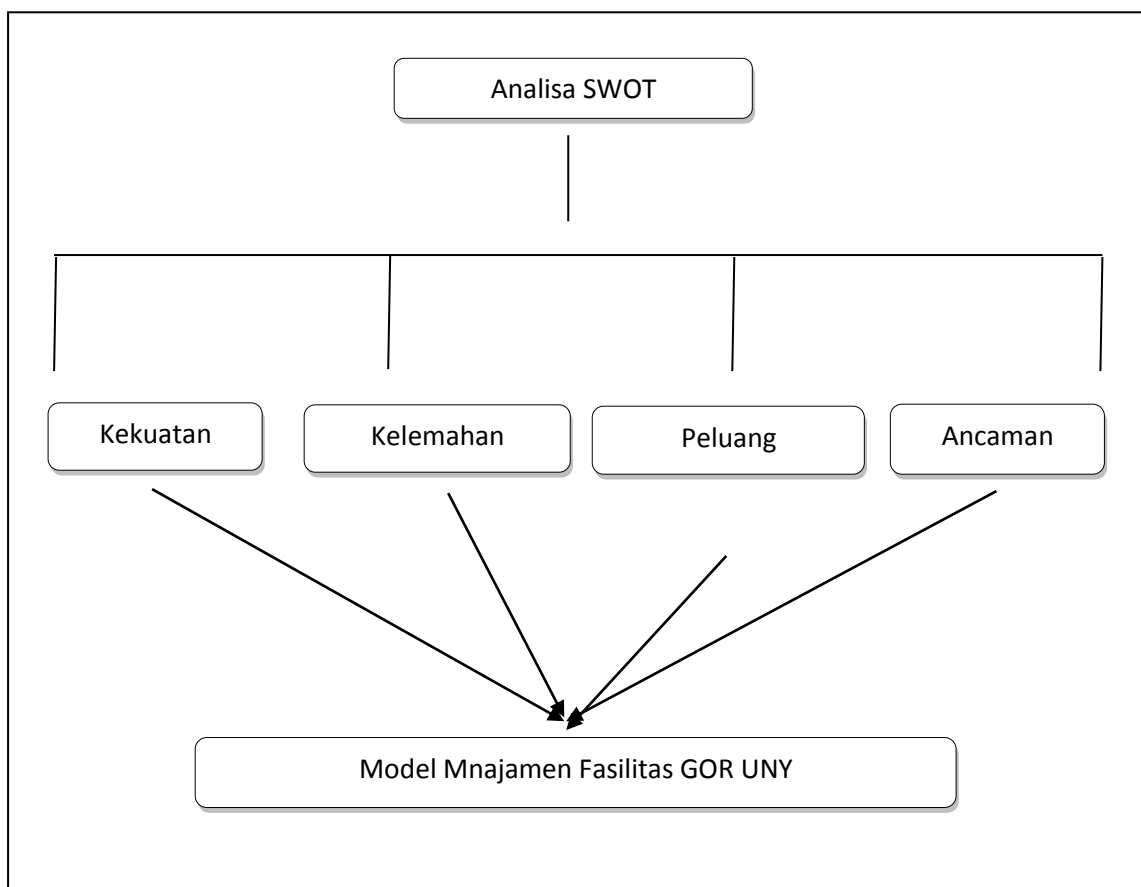
Gedung olahraga pada umumnya disebut dengan “Gelanggang” yang merupakan sebuah tempat atau wadah yang dikhususkan untuk mewadahi suatu kegiatan olahraga. Gelanggang harus memiliki fasilitas dan penyediaan serta fungsi lain untuk memenuhi kegiatan yang mendukung. Gelanggang olahraga atau yang biasa disebut dengan GOR memiliki sifat tersendiri atau indentik dengan bangunan yang luas dan lebar.

Seperti halnya GOR UNY, bangunan ini merupakan gedung olahraga yang dimiliki oleh fakultas olahraga Universitas Negeri Yogyakarta dan terletak di jalan



Samirono. GOR UNY memiliki banyak fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan olahraga setiap cabangnya. Selain untuk melakukan kegiatan olahraga, gedung olahraga ini juga sering digunakan untuk kegiatan mendukung lainnya, seperti event perlombaan dan pameran-pameran.

## 2.2. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

Di dalam pengelolaan atau manajemen merupakan suatu proses awal untuk mencapai kesuksesan. Manajemen merupakan segenap aktivitas untuk mengerahkan sekelompok manusia dan menggerakkan segala fasilitas yang ada dalam suatu usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan

tertentu. Untuk menjadikan GOR UNY menjadi stadion modern, maka proses manajemen fasilitas olahraga harus berjalan dengan baik agar tujuan dari organisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai model manajemen fasilitas Gedung Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019 menggunakan teknik analisis SWOT adalah sebagai berikut :

Dari hasil analisa SWOT model manajemen fasilitas gedung olahraga Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa model manajemen fasilitas berjalan sesuai dengan rencana. GOR UNY tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*). Strategi ini menandakan keadaan pihak pengelola GOR UNY yang kuat dan mampu untuk terus berkembang dengan mengambil kesempatan atau peluang yang ada untuk meningkatkan model manajemen fasilitas GOR UNY. Meningkatkan kualitas pelayanan berbasis online. Memberikan respon yang cepat kepada pemakai. Menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan instansi diluar UNY.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan dari analisis data dan simpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu penulis ajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Kepada pihak pengelola terutama manajer umum GOR UNY lebih memperhatikan kinerja-kinerja petugas kebersihan khususnya petugas kebersihan toilet. Hal tersebut disebabkan adanya komplein pemakai GOR

- 2) mengenai kebersihan toilet. Pihak pengelola lebih memperluas pemasaran penyewaan GOR UNY agar lebih banyak kegiatan-kegiatan akademik maupun non-akademik diselenggarakan di sana.
- 3) Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas, dan ukuran sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- George. R. Terry. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta :Bumi Aksara
- Handoko, T. Hani. (2000). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta :Rajawali Pers
- Kristiyanto, Agus (2012) “Penelitian Tindakan kelas“ Surakarta Sebelas Maret  
Universiti.
- Harsono. (2010). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi YKPN.
- Moleong. J. Lexy. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya
- Mugiyo Hartono. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. FIK UNNES
- Rangkuti, Freddy. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta:  
Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Sentanoe K. 1983. *Prinsip dan Teknik Manajemen*. Yogyakarta : Ananda
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soedjatmiko. (2017). *Manajemen Olahraga: Prinsip-prinsip Praktis*. Semarang:  
Fastindo.
- Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Sondang. P. Siagian. 1988. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta :BumiAksara
- UNNES, FIK. (2014). *BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI*. Semarang: FIK  
UNNES.